

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari fenomena yang ada, kerangka umum dari skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan mengandalkan angka dan juga statistik.³⁰ Sifat dari penelitian kuantitatif adalah deduktif-induktif dengan menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat umum ke sesuatu yang bersifat khusus. Mengenai hal ini, peneliti ingin meneliti fenomena tentang pengaruh religiusitas terhadap kompetensi kepribadian guru di TPQ dan Madin Sunan Ampel Kota Kediri.

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mungkin mempengaruhi, menyebabkan, atau berefek pada *outcome*.³¹ Adapun variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah religiusitas.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas atau variabel tergantung pada variabel-variabel bebas. Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru.

³⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal.30

³¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 77.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, peristiwa, gejala, dan sebagainya sehingga objek tersebut bisa dijadikan sebagai sumber data penelitian.³² Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua *ustadzah* yang mengajar di TPQ dan Madin Sunan Ampel Kota Kediri yang berjumlah 20 *ustadzah* dengan rincian 2 *ustadzah* koordinator TPQ dan Madin, 2 *ustadzah* badal, 7 *ustadzah* Tilawati, 3 *ustadzah* Kelas Persiapan Madin (KPM), 4 *ustadzah* Madin, 2 *ustadzah* TPQ Dewasa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu dengan *sampling jenuh* (sensus) yang berarti penentuan pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini cocok digunakan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang.³³ Dalam penelitian ini jumlah *ustadzah* yang akan dijadikan sampel adalah 20 *ustadzah*.

³² Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 85.

³³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 9

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode. Diantaranya adalah :

1. Metode Skala

Metode skala adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang disajikan dalam bentuk aitem atau pertanyaan. Tujuan diberikannya kuesioner adalah untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal terpenting.

Penyusunan kuesioner disajikan dengan pertanyaan tertutup, pengertian dari pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang membawa responden agar menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan alternatifnya. Dalam penelitian ini skala yang diberikan kepada responden yaitu skala Religiusitas dan skala Kompetensi Kepribadian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya.

3. Instrumen Penelitian

Pengertian dari instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara

lebih spesifik.³⁴ Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah religiusitas dan kompetensi kepribadian.

a. Skala Religiusitas

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala religiusitas yang diambil dari teori Glock dan Stark yang membagi 5 macam aspek diantaranya : Dimensi keyakinan, dimensi peribadatan (ritualistik), dimensi pengalaman (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengamalan (konsekuensial).

Hasil data religiusitas akan diperoleh melalui angket yang tersedia 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Dengan demikian responden diminta untuk memilih 1 jawaban yang sesuai dengan dirinya.³⁵

Skala ini disajikan dengan 2 bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavourable. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot sendiri, untuk favourable bobotnya SS = 4, S=3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian unfavourable adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Tabel. 1. Blue print Skala Religiusitas

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah	Bobot
1.	Memiliki Keyakinan	Individu percaya dengan adanya Allah dan hari akhir	1, 30	11, 31	4	20%

³⁴ Suharmi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.174.

³⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017), hal. 37.

		Individu yakin bahwa setiap perbuatannya ada yang mengawasi	2, 29	12, 32	4	
2.	Melaksanakan Peribadatan	Individu mampu menjalankan rukun Islam dengan baik	3, 28	13, 33	4	20%
		Individu berusaha untuk tidak melakukan sesuatu yang dilarang Allah	4, 27	14, 34	4	
3.	Memiliki Penghayatan	Individu mampu mendekati diri kepada Allah	5, 26	15, 35	4	20%
		Individu mampu meningkatkan kualitas ibadahnya dari waktu ke waktu	6, 25	16, 36	4	
4.	Memiliki Pengetahuan	Individu memahami tentang hukum-hukum agama dengan baik	7, 24	17, 37	4	20%
		Individu memahami cara membaca al-Quran yang benar	8, 23,	18, 38	4	
5.	Memiliki Pengalaman	Individu suka bersilaturahmi dengan orang lain	9, 22	19, 39	4	20%
		Individu selalu melakukan aktivitas positif dalam kesehariannya	10, 21	20, 40	4	
	Jumlah		20	20	40	100%

1. Skala Kompetensi Kepribadian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kompetensi kepribadian yang diambil dari standar Nasional Pendidikan terdapat 9 aspek diantaranya : disiplin, jujur dan adil, berakhlak mulia, teladan, mantap dan stabil, dewasa, arif dan penyabar, berwibawa, dan percaya diri.

Hasil data kompetensi kepribadian akan diperoleh melalui angket yang tersedia 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Dengan demikian responden diminta untuk memilih 1 jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Skala ini disajikan dengan 2 bentuk pernyataan yaitu favourable dan unfavourable. Setiap alternatif awaban memiliki bobot sendiri, untuk favourable bobotnya SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian unfavourable adalah SS = 1, S = 2, TS= 3, STS = 4.

Tabel. 2. Blue Print Skala Kompetensi Kepribadian

No	Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah	Bobot
1.	Disiplin	Individu mampu mengajar dengan baik, tepat, dan menghargai waktu	3	3	6	12%
2.	Jujur dan adil	Individu mampu bersikap jujur dalam mengajar dan menyayangi semua murid tanpa membeda-bedakan	3	2	5	10%

3.	Berakhlak mulia	Individu mampu mengajar sesuai dengan ajaran agama, norma sosial, dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat.	3	2	5	10%
4.	Teladan	Individu mampu bertindak secara tepat dan berperilaku yang baik sehingga bisa dicontoh oleh muridnya	3	2	5	10%
5.	Mantap dan stabil	Individu mampu mengajar dengan konsisten dan memiliki pendirian yang kuat	3	3	6	12%
6.	Dewasa	Individu mampu mengajar dengan sikap dewasa sehingga tidak diremehkan oleh murid	3	2	5	10%
7.	Arif dan penyabar	Individu memiliki pengetahuan dan wawasan yang tinggi sehingga mampu memahami keadaan murid	3	3	6	12%
8.	Berwibawa	Individu mampu bertindak sesuai antara perkataan dengan perbuatan, menjadikan kata sebagai ikatan, dan berpengang teguh dengan nilai yang hakiki	3	3	6	12%

9.	Percaya Diri	Individu mampu menyalurkan semangat kepada siswa untuk belajar dan mampu membangun suasana kelas yang menyenangkan serta kondusif	3	3	6	12%
	Jumlah		27	18	45	100%

D. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Data yang masih mentah dan sudah terkumpul tidak berguna jika tidak dianalisa terlebih dahulu. Pengertian dari data adalah catatan fakta-fakta yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Jika seluruh data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data.

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menelaah data, menata, membagi menjadi satuan sehingga dapat dikelola dan menghasilkan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.³⁶ jika ditulis secara lengkap langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut.

1. Editing

Data yang sudah ada penting untuk diperiksa terlebih dahulu agar tidak ada kekeliruan-kekeliruan terutama dalam pengisiannya, beberapa kemungkinan yang bisa saja terjadi adalah adanya kesalahan penulisan,

³⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal.91.

pemalsuan, tidak sesuai tujuan, dan kekeliruan-kekeliruan yang lainnya. pengoreksian yang dilakukan dikenal sebagai *Editing*.³⁷

2. *Scoring*

Scoring atau penilaian adalah pemberian nilai pada item-item yang perlu diberi nilai.³⁸ Proses pemberian nilai harus dilakukan pada setiap aitem yang diberikan kepada subyek agar mendapatkan hasil yang valid.

3. *Tabulating Data*

Tabulating data merupakan langkah yang dilakukan dengan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang diperlukan. Jawaban yang sama harus dikelompokkan secara teliti agar tidak terjadi kekeliruan. Jika seluruh data sudah terkumpul sesuai dengan kelompoknya selanjutnya hitung dan jumlahkan berapa banyak peristiwa atau aitem yang termasuk dalam satu kategori.

4. *Uji Validitas dan Uji Reabilitas*

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji keabsahan data yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan fenomena yang sesungguhnya terjadi. Validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berarti

³⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), hal.81.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 206.

pengujian data melalui isi tes dengan analisis wasional melalui *Professional Judgment*.³⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas salah satunya adalah reliabilitas tinggi. Reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran reabel yang berarti keterpercayaan, keterdalaman, konsistensi, dan kestabilan. Instrument dinyatakan reliable jika mampu menghasilkan konsistensi pada penilaian yang telah diukur.⁴⁰

c. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah variabel religiusitas dan kompetensi kepribadian *ustadzah* yang mengajar di TPQ dan Madin Sunan Ampel Kediri. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Shapiro-Wilk*.

b) Uji Hipotesis

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan peneliti yaitu mencari pengaruh dari variabel X ke variabel Y, maka analisis data nya menggunakan Anareg Linier Sederhana. Anareg Linear Sederhana berfungsi untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi

³⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017), hal. 37.

⁴⁰ Ibid, hal 209

data yang terdiri dari variabel Y dan satu variabel X yang memiliki hubungan linear. Rumus Anareg Linear sederhana adalah:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$